UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan banten

Masa Penjajahan

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada abad ke IX, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak di bidang gas memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum.

Sejarah ketenaga listrikan di Indonesia mengalami pasang surut, sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa tanggal 27 Oktober 1945 dikenal sebagai hari Listrik dan gas. Hari tersebut di peringati untuk pertamma kalinya pada tanggal 21 Oktober 1945. sebagai tenaga listrik dan gas berdasarkan keputusan mentri pekerjaan umum dan tenaga listrik NO.235/KPTS/1975, tanggal 30 September 1975 peringatan hari listrik dan gas di gabung dengan hari kebaktian pekerjaan umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember.

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan . tahun 1942, di Indoensia telah di kenal suatu badan atau perusahaan yang mengelola tenaga listrik, baik milik pemerintah, daerah otonom (gemente) swasta maupun gabungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khusus kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrikuntuk kepentingan umum, yaitu *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM) yang berdiri pada tahun 1905pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah perusahaan perseroan *Gemeem Schappelijk Electricitiet Bedriffvoor Bandoeng* (GEBEO) Yang menggantikan BEM dengan akte pendirian Notaris Mr. Adrian Hendrik Van Ophuinsen NO.213 Tanggal 31 Desember 1919.

Pada masa penjajahan jepang (1942 – 1945), Pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja seluruh Jawa.

Setelah Proklamasi kemerdekaan sampai sekarang

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerangan kedaulatan Republik Indonesia dari pemerintah Hindia Belanda tahun 1957. merupakan titik tolak dan awal penglahan dan pengusaan kelistrikan di seluruh Indonesia. Yang di kuasai oleh pemerintah Republik Indonesia, karena pada tanggal tersebut di ulai adanya Nasionalisasi perusahaan Asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957 *Bebeo* diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia yang dikukuhkan dengan peraturan pemerintah No.86 Tahun 1958, peraturan pemerintah No.18 Tahun 1959 tentang penentuan perusahaan listrik dan gas milik Belanda yang pada tahun 1961. berdasarkan peraturan pemerintah No.61 tahun 1961 dibentuk badab pimpinan umum

perusahaan listrik Negara (BPU-PLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN explaitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.18 Tahun 1972 tentang perusahaan umum listrik menyebutkan status bahwa PLN menjadi perusahaan listrik Negara.

Berdasarkan peraturan mentri PUTI No.013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tatakerja perusahaan umum listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan wilayah kerja daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN eksploitasi XI diubah namanya menjadi perusahaan umum listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya peraturan pemerintah Republik Indonesia No.23 Tahun 1994, tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum listrik Negara Distribusi Jawa Barat sebutan PT.PLN (Persero) Distribusi jawa Barat, sejak tanggal 30 juli 1994 sesuai akte pendirian

2.2 Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi

PT.PLN (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang ketenaga listrikan . jasa yang di tawarkan untuk memudahkan atau meningkatkan mutu antara lain:

a. Peningkatan permintaan pelayanan penyambungan baru dan penambahan daya. Dengan di kembangkannya pelayanan otomatis

pembayaran biaya penyambungan (BP) dan uang jaminan layanan (UJ) masuk dalam rekening berikutnya.

b. Peningkatan pelayanan pembayaranrekening listrikdengan dikembangkan pembayaran malalui payment print selain dengan generalisasi. Yaitu dengan cara transfer bank palanggan kerekening bank PT.PLN (Persero) dengan waktu 24 jam.

2.3 Visi dan Misi

Visi

Visi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya, dengan bertumpu pada potensi insani

Misi

Misi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan banten adalah sebagai berikut:

- Malakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- Menjadi tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjadikan kegiataan usaha yang bernuansa lingkungan.

Selain harus mempunyai visi dan misi, perusahaan pun harus memiliki nilai-nilai sebagai budaya perusahaan sehingga seluruh organisasi mampu menciptakan nilai bersama sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan. Berikut nilai-nilai PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten: percaya, peduli, sadar biaya, peka / tangkap, terbuka, integritas pembelajaran.

Filsafat atau care beliefs adalah landasan utama sebagai keyakinan untuk mewujudkan Viai dan Misi perusahaan. Landasan filosofi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah: " mempunyai komunikasi yang tinggi terhadap kpntingan pelanggan dan menjadikan SDM sebagai sumber daya penting perusahaan".

2.4 Struktur Organisasi.

Struktur organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dibuat dengan tujuan agar pegawai dapat bekerja secara efectif baik dan efisien. Mengenai struktur organisasi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten pada bulan Mei tahun 2001 telah mengalami perubahan, guna efisien sehingga dapat kinerja lebih baik lagi. Struktur organisasi yang baru terbentuk ini pun tugas dan wewenangnya masih dalam tahap penyempurnaan, namun struktur organisasi berdasarkan SK Direksi PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten No.021/DIR/1987. tanggal 29 Juli 1989 adalah sebagai berikut:

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

